

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Teknik pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Analisis penelitian yang menggunakan statistik dan angka dikenal sebagai metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif bergantung pada pengukuran, dan menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data<sup>1</sup>. Penelitian kuantitatif juga merupakan prosedur untuk mendapatkan pengetahuan melalui data yang ingin diketahui<sup>2</sup>.

Teknik penelitian kuantitatif ini, yang menganalisis populasi dan sampel juga dikenal sebagai teknik berbasis positivisme. Sebagai hasil dari penggunaan statistik penelitian dan penggunaan data numerik, maka pendekatan ini disebut juga dengan metode kuantitatif. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi teori-teori yang sudah ada<sup>3</sup>.

#### B. Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang akan menjadi tempat penelitian ini dilakukan. Terletak di Jalan A. Yani Km. 4,5 Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. DEMA

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

<sup>2</sup> S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*,

merupakan salah satu organisasi yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, oleh karena itu peneliti memilih organisasi ini untuk dijadikan penelitian, juga belum ada yang membahas tentang peran budaya organisasi dan *job performance* Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang berkegiatan dalam organisasi secara langsung pada setiap Fakultasnya.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Peneliti dapat menggunakan subjek dan objek dalam berbagai cara, termasuk sebagai berikut:

#### a. Subjek Penelitian

Dalam hal ini, 39 anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang menjadi subjek penelitian selama masa jabatan 2021/2022.

#### b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian disebut variabel. Setiap perbedaan atau variasi adalah variabel, dan kedua variable masing-masing didefinisikan sebagai simbol atau gagasan yang mewakili seperangkat nilai<sup>4</sup>. Secara teoritis, variabel dapat digambarkan sebagai karakteristik seseorang atau hubungan antara satu item dengan item lainnya<sup>5</sup>. Secara umum, ada dua jenis variabel: variabel independen (bebas), atau variabel yang memengaruhi atau variabel menyebabkan perubahan

---

<sup>4</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 53.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D)*, 60.

variabel dependen, dan variabel dependen (terikat) atau variabel yang dipengaruhi atau timbul dari keberadaan variabel independen.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang meliputi :

- a. Variabel Independen (X) : Budaya Organisasi
- b. Variabel Dependen (Y) : *Job Performance*

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian dan sampel terdiri dari:

- a. Populasi

Populasi adalah penelitian yang berfokus pada populasi tersebut<sup>7</sup>. Istilah populasi juga dapat merujuk pada kumpulan objek atau orang yang memiliki ciri-ciri tertentu dan dari siapa peneliti memutuskan untuk mempelajari dan memperkirakannya. Selain subjek yang diteliti, populasi juga difokuskan pada ciri-ciri atau topik yang dimiliki objek tersebut<sup>8</sup>. Populasi penelitian ini adalah anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berjumlah 39 orang selama masa jabatan pada periode 2021/2022.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, 61.

<sup>7</sup> Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019), 19.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 117.

b. Sampel

Dari segi ukuran maupun susunannya sampel merupakan komponen dari populasi. Metode non probability dan sampling jenuh digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini. Artinya penambahan sampel yang lebih banyak tidak akan meningkatkan representasi dan tidak akan berdampak pada data yang dikumpulkan<sup>9</sup>. Sebanyak 39 orang yang memenuhi persyaratan dijadikan sebagai sampel untuk populasi penelitian ini.

- a. Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Periode 2021/2022 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
- b. Bersedia mengikuti penelitian sebagai responden.

### **E. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang dilakukan untuk membuat data penelitian ini adalah :

a. Data

Data kuantitatif yang dapat berupa angka, digunakan dalam penelitian ini dan merupakan kumpulan pengetahuan atau nilai yang diperoleh melalui pengamatan terhadap suatu item. Karena data ini berupa angka maka akan diolah menggunakan analisis perhitungan data statistik.<sup>10</sup> Data primer digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, 139.

<sup>10</sup> Sugiyono, 13.

## b. Sumber Data

Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

### 1) Data Primer

Sumber informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek utama penelitian disebut sumber data primer<sup>11</sup>. Skala budaya organisasi dan skala *job performance* digunakan untuk mengumpulkan data.

### 2) Data Sekunder

Dengan menggunakan sumber dari buku, tesis, jurnal, dan publikasi lain yang relevan, sumber data sekunder adalah sumber yang digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak langsung dikumpulkan<sup>12</sup>. Peneliti menggunakan buku, tesis, jurnal dan sumber lain untuk penelitian ini.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala untuk mengumpulkan datanya. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala. Untuk memastikan bahwa alat ukur akan menawarkan data kuantitatif ketika digunakan untuk pengukuran skala adalah ukuran kesepakatan yang berfungsi sebagai tolak ukur untuk memperikakan ukuran interval kecil yang diakomodasi oleh perangkat pengukuran. Skala pengukuran ini membuat penelitian ini lebih cepat, lebih efisien, dengan membiarkan nilai variabel yang dipantau oleh peralatan tertentu

---

<sup>11</sup>Sugiyono, 193.

<sup>12</sup> Sugiyono, 193.

<sup>13</sup> Sugiyono, 193.

dinyatakan dalam bentuk numerik, dan lebih komunikatif.<sup>14</sup> Skala budaya organisasi yang dikemukakan Robbins dan skala *job performance* yang dikemukakan Miner adalah dua skala yang akan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan membuat dua skala tergantung pada karakteristik masing-masing variabel.

Mengenai pengukuran skala dalam penelitian masalah skala likert. Untuk setiap skala, responden harus memilih satu opsi jawaban lain dari daftar kemungkinan:

Pilihan berikut akan disajikan kepada responden:

- 1) Sangat Setuju (SS)                      diberi skor 4
- 2) Setuju (S)                                diberi skor 3
- 3) Tidak Setuju (TS)                      diberi skor 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS)        diberi skor 1

#### **G. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan alat untuk mengukur variabel dalam ilmu alam telah dinilai validitas dan ketergantungannya<sup>15</sup>.

Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang peran budaya organisasi terhadap *job performance* pada anggota DEMA pada Fakultas Usshuluddin dan Humaniora (FUH) Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Pada tahap pertama, peneliti melakukan *tryout* terlebih dahulu pada DEMA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ketika sudah didapatkan hasil, maka akan di uji kembali dengan skala budaya organisasi

---

<sup>14</sup> Sugiyono, 133–34.

<sup>15</sup> Sugiyono, 166.

dan skala *job performance*, kemudian akan menjadi dua skala yang akan digunakan oleh peneliti. Item dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan aspek-aspek yang tercantum di bawah ini, antara lain:

#### 1. Skala *Job Performance*

Adakalanya skala yang diperlukan untuk mengukur *job performance* pada DEMA FUH periode 2021/2022. Menurut Miner, *job performance* adalah bagaimana mereka harus bertindak dan beroperasi dalam kaitannya dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepada mereka. Setiap aspek tentang bagaimana seseorang harus melakukan diri mereka sendiri saat melakukan tugas memerlukan peran dalam organisasi<sup>16</sup>. Peneliti akan menggunakan skala *job performance* untuk mengukur skala *job performance* dari aspek yang dikemukakan oleh Miner. Skala likert akan digunakan oleh peneliti untuk membuat ukuran *job performance*. Ada beberapa aspek yang disebutkan oleh Miner, adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Waktu kerja
- d. Kerja sama

---

<sup>16</sup> Sutrisno, *Budaya Organisasi*, 170–71.

TABEL 3.1 *BLUE PRINT SKALA JOB PERFORMANCE*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan seberapa banyak kesalahan dalam organisasi</li> <li>• Menerangkan seberapa tepat waktu yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu</li> </ul>	1, 2*	3, 4	4
2	Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengerjakan setiap pekerjaan sesuai dengan target</li> </ul>	5, 6	7*, 8	4
3	Waktu Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerangkan tentang ketepatan waktu hadir</li> <li>• Menunjukkan masa kerja pada organisasi</li> </ul>	9*, 10	11, 12	4
4	Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu bekerja sama dengan rekan kerja lainnya</li> </ul>	13, 14	15, 16*	4
<b>TOTAL</b>					16



## 2. Skala Budaya Organisasi

Yang digunakan pada skala ini menilai budaya organisasi pada anggota DEMA periode 2021/2022. Budaya organisasi digambarkan oleh Robbins sebagai aturan dan nilai yang dijunjung tinggi oleh para anggotanya, serta filosofi organisasi yang diterima. Peneliti akan menggunakan skala berdasarkan apa yang dikemukakan oleh Robbins untuk budaya organisasi dalam penelitian ini. Untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala likert dan membuat membuat skala budaya organisasi. Berikut aspek yang dicantumkan oleh Robbins antara lain :

- a. Inovasi dan pengambilan resiko
- b. Memperhatikan pada hal-hal yang mendetail
- c. Orientasi Hasil
- d. Fokus pada orang
- e. Orientasi pada kelompok
- f. Keagresifan
- g. Kemantapan

TABEL 3.2 *BLUE PRINT BUDAYA ORGANISASI*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Inovasi dan pengambilan resiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kebebasan untuk mengembangkan ide</li> <li>• Mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan</li> </ul>	1, 2	3*, 4	4

2	Memperhatikan terhadap detail	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan perhatian terhadap detail secara menyeluruh</li> </ul>	5*, 6	7, 8*	4
3	Orientasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus terhadap kinerja dalam organisasi</li> <li>• Memiliki perhatian dan harapan terhadap hasil</li> </ul>	9, 10	11, 12	4
4	Fokus pada orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan organisasi mendukung perkembangan individu</li> </ul>	13, 14	15, 16	4
5	Orientasi pada kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dan kolaborasi tim dalam bekerja</li> </ul>	17, 18*	19, 20*	4
6	Agresitivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki daya saing yang tinggi</li> </ul>	21, 22	23, 24	4
7	Kemantapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan status quo/kondisi yang ada dalam melakukan kegiatan organisasi</li> </ul>	25, 26*	27, 28	4
<b>TOTAL</b>					28

Keterangan : *item yang gugur \**

## H. Desain Pengukuran

Uji validitas dan uji reliabilitas adalah dua komponen dari desain pengukuran untuk penelitian ini. Tujuannya adalah agar hasil penelitian sesuai pada validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Kondisi yang mutlak digunakan untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya dan tepat.<sup>17</sup>

### 1. Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan tingkat keefektifan alat ukur dan hasilnya sesuai dengan tujuan peneliti. Jika

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 172–73.

variabel menunjukkan kesamaan antara data yang telah dikumpulkan dengan data yang benar-benar terjadi pada item yang diteliti, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut valid. Peneliti menggunakan rumus validitas yang disebut *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

$r_{xy}$	= koefisien korelasi suatu butir/item
N	= jumlah subyek
X	= skor suatu butir/item
Y	= skor total

## 2. Reliabilitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan berkualitas baik adalah apabila memiliki reliabilitas yang baik. Reliabilitas alat ukur artinya ketika suatu instrumen penelitian digunakan untuk mengukur subjek berulang kali, maka hasilnya tidak akan berubah. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

R	= Reliabilitas Instrumen
K	= Banyak butir pertanyaan
$\sum s_b^2$	= Jumlah varian
$s_t^2$	= Total varian

## **I. Teknik Analisis data dan pengolahan data**

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan berbagai pendekatan pengolahan dan analisis data seperti yang dirincikan dibawah ini:

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Ketika semua informasi telah terkumpul dan sebelum melakukan penelitian, data akan diolah terlebih dahulu. Untuk mengolah data pada penelitian ini, dilakukan tahapan prosedur sebagai berikut :

- a) Editing, adalah proses memperbaiki data sedemikian rupa sehingga temuan studi bebas dari kesalahan.
- b) Koding, adalah proses pemberian kode untuk mempermudah analisis data.
- c) Tabulasi, atau tampilan data dalam sebuah tabel.
- d) Analisis data, adalah pengolahan data langsung yang dilakukan dengan maksud agar mudah dimengerti.
- e) Interpretasi data, adalah proses menjelaskan temuan penelitian dengan gaya yang sederhana untuk dibaca dan dipahami oleh pembaca.

### **2. Analisis Data**

Analisis data sering disebut juga dengan pengolahan dan interpretasi data. Proses mempelajari, mengatur, dan mensistematisasikan data dikenal sebagai analisis data untuk

memberikan makna sosial, akademik, dan ilmiah<sup>18</sup>. Program dari komputer *Statistical for Social Science (SPSS) Release 22 for windows*, digunakan dalam metode uji korelasi pada penelitian ini.

## **J. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Perkenalan
  - a. Wawancara pendahuluan dengan beberapa anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa yang akan dilakukan oleh peneliti pada periode 2021/2022 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
  - b. Menemukan variabel, merumuskan masalah, dan menetapkan tujuan penelitian yang akan digunakan untuk membuat proposal penelitian.
  - c. Pertemuan antara kedua dosen pembimbing perlu diadakan untuk membahas usulan-usulan penelitian yang akan disampaikan.
2. Tahap Perencanaan
  - a. Melakukan diskusi dan memperbaiki saran-saran dari kedua pembimbing.
  - b. Mengidentifikasi komponen dan membuat indikasi untuk alat pemrosesan penelitian..
  - c. Meminta permohonan surat izin penelitian ke lokasi penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Membagikan kuesioner kepada orang-orang mereka yang telah memilih untuk berpartisipasi dalam *try out*.

---

<sup>18</sup> Sandu Siyoto (Literasi Media Publishing, 2015), 109.

- b. Melakukan uji instrumen untuk melihat seberapa valid dan reliabel skala penelitian tersebut.
  - c. Perbaiki pada item-item yang tidak kompatibel
  - d. Melakukan wawancara dan memberikan kuesioner kepada partisipan penelitian.
  - e. Memanfaatkan program komputer yakni SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 22 untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Mengumpulkan hasil penelitian, berdiskusi melalui revisi dengan kedua dosen pembimbing, dan meminta surat penerimaan munaqasah skripsi.
  - b. Dalam ujian munaqasah, di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, hasil penelitian akan dipresentasikan dan dipertahankan.